

Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Karakter dan Prestasi Belajar Dalam Mengikuti Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone

The Effect of Parental Guidance on Character and Learning Achievement in Following Indonesian Language Learning for Grade IV Students at SDN 244 Lapasa, Mare District, Bone Regency

Ratnawati^{1*}, Mas'ud Muahammadiah², Syahria Madjid²

¹Sekolah Dasar Negeri 244 Lapasa

²Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Bosowa

*E-mail: ratnawati.spd74@gmail.com

Diterima: 27 Februari 2023/Disetujui 30 Juni 2023

Abstrak. Dorongan dan bimbingan belajar dari orang tua serta pemberian pengetahuan sangat bermanfaat sekali bagi anak. Orang tua seharusnya menjadi pendidik yang memberikan pengetahuan terhadap anak-anaknya, serta memberikan sikap dan keterampilan yang memadai, memimpin keluarga, dan mengatur kehidupannya, memberikan contoh sebagai keluarga yang ideal, dan bertanggung jawab dalam kehidupan keluarga, baik yang bersifat jasmani maupun rohani. Penelitian ini didasari oleh kenyataan bahwa bimbingan orang tua mempengaruhi karakter dan prestasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh bimbingan orang tua terhadap karakter dan prestasi belajar dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone. Penelitian ini merupakan penelitian Ex-post Facto dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 244 Lapasa sedangkan sampel yang digunakan yaitu siswa kelas IV SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone yang berjumlah 35 orang. Pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik korelasi product moment. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan orang tua berpengaruh signifikan terhadap karakter dan prestasi belajar siswa kelas IV SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone. Adapun kontribusi pengaruhnya adalah sebesar 68% sumbangan dari faktor bimbingan orang tua.

Kata Kunci: Bimbingan Orang Tua, Karakter, Prestasi Belajar

Abstract. Encouragement and guidance from parents as well as providing knowledge are very beneficial for children. Parents should be educators who provide knowledge to their children, provide good attitudes and skills, lead the family and manage their life, set an example as an ideal family, and be responsible in family life, both physically and spiritually. This research is based on the fact that parental guidance affects students' character and learning achievement. This study aimed to determine the effect of parental guidance on character and learning achievement in participating in Indonesian language learning in fourth-grade students at SDN 244 Lapasa, Mare District, Bone Regency. This research is an ex-post facto research with a quantitative approach. The population in this study were all students of SDN 244 Lapasa, while the sample used was grade IV students at SDN 244 Lapasa, Mare District, Bone Regency, totaling 35 people. Data collection uses a questionnaire and documentation method. The data analysis technique used to test the hypothesis is the product-moment correlation technique. The results of this study indicate that parental guidance significantly affects the character and learning achievement of IV SDN 244 Lapasa, Mare District, Bone Regency. The contribution of the influence is 68% contribution from the parental guidance factor.

Keyword: Parental Guidance, Character, Learning Achievement



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Pendahuluan

Pendidikan merupakan dasar pembangunan dan kemajuan suatu bangsa. Anak-anak adalah masa depan generasi penerus bangsa yang masih dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, baik aspek fisik, rohani (mental) maupun sosialnya (M. Iqbal Hasan, 2002: 58). Nasib suatu bangsa sangat bergantung kepada skill dan kemampuan masyarakatnya, untuk itu para generasi penerus yang adalah anak-anak negeri ini harus dibekali skill dan kemampuan yang mumpuni. Dapat kita katakan bahwa apabila suatu bangsa generasi penerusnya baik maka masa depan bangsa pun akan baik pula, begitu pula sebaliknya apabila generasi atau penerus bangsa rusak maka masa depan bangsa tersebut akan ikut rusak pula.

Anak-anak memulai kehidupannya dengan sumber daya yang minim untuk menjaga diri sendiri dan tidak dibekali tanggung jawab untuk keselamatan atau kebahagiaan dirinya sendiri maupun orang lain. Anak hidup dan berkembang dengan bantuan dari orang tuanya. Oleh karena anak merupakan harapan orang tua yang akan melanjutkan cita-cita dan eksistensi kehidupannya, untuk itu orang tua dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengayomi, merawat, melindungi, memelihara, membimbing, mendidik, menolong, serta mengembangkan kemampuan dasar anak-anaknya. Belajar merupakan suatu kata yang sudah akrab dan tidak asing di telinga kita. Bagi para pelajar bahwa belajar merupakan aktifitas yang sangat penting dalam menuntut ilmu, hal ini merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari semua kegiatan mereka. Kegiatan belajar biasanya dilakukan pada setiap waktu sesuai dengan dinamika kehidupan mereka. Kegiatan belajar dilakukan biasanya pada setiap waktu sesuai dengan keinginan mereka baik pagi hari, siang hari, sore hari, maupun pada malam hari.

Proses belajar dimulai sejak anak dilahirkan dari rahim seorang ibu. Untuk apa belajar? jawabannya adalah untuk memperoleh ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya agar mampu menemukan solusi dari masalah yang dihadapi dan agar dapat membekali diri dengan kemampuan beradaptasi di lingkungan mereka. Akal pikiran adalah tempat manusia mengolah pengetahuan, merekayasa, dan menemukan hal-hal baru dalam kehidupannya. Dengan akal manusia menggunakan ilmu untuk memberantas kebodohan. Dengan ilmu manusia memberantas keterbelakangan. Dengan ilmu akan mengantar manusia ke masa depan yang cerah.

Motivasi dalam bentuk perhatian dan bimbingan dari orang tua serta memberikan pengetahuan sangat bermanfaat sekali bagi anak. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Abdul Mujib, dkk dalam bukunya Ilmu Pendidikan Islam (2006: 228-229) bahwasanya "orang tua seharusnya menjadi pendidik yang memberikan pengetahuan terhadap anak-anaknya, serta memberikan sikap dan keterampilan yang memadai, memimpin keluarga, dan mengatur kehidupannya, memberikan contoh sebagai keluarga yang ideal, dan bertanggung jawab dalam kehidupan keluarga, baik yang bersifat jasmani maupun rohani". Oleh karena itu, orang tua harus dapat memperhatikan anak dengan saksama agar dapat memberi bimbingan sesuai dengan situasi dan kondisinya dalam belajarnya. Sebagai orang tua, untuk mendorong kemandirian dalam belajar, pentinglah bagi anak-anak untuk mengambil inisiatif untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang berkaitan dengan pekerjaan rumah mereka sendiri.

Bagaimana orang tua menjaga hubungan dengan anak-anaknya serta membantu mereka untuk mencapai kesuksesan dalam belajar yang sesuai dengan kemampuan mereka. Misalnya menghindari ketegangan, perselisihan, dan pertengkaran, serta kekerasan di depan anak-anak, menjaga suasana keluarga yang sejuk yang dapat dirasakan oleh anak dengan rasa aman, tenteram, dan damai sehingga dapat mewujudkan perkembangan mental dan kejiwaan yang sehat dan sebagainya. Hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan guru kelas IV SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone menunjukkan 10 siswa dari 35 siswa, prestasi belajarnya masih perlu ditingkatkan. Salah satu faktor yang menarik perhatian penulis adalah bimbingan orang tua terhadap kehidupan anaknya sehari-hari di rumah. Oleh karena itu, bimbingan orang tua merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai karakter dan prestasi belajar.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh bimbingan orang tua terhadap karakter dan prestasi belajar dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian populasi yang bersifat ex-post facto. Penelitian ex-post facto artinya penelitian ini variabel bebasnya merupakan peristiwa yang sudah berlangsung atau pada dasarnya variabel tersebut tidak dimanipulasi. Sugiyono (2010) ex-post facto merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Sedangkan metode survei menurut Riduwan (2004) adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distributing, dan hubungan-hubungan antar variabel.

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu uji hipotesis:

H0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan orang tua terhadap karakter dan prestasi belajar dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV di SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone.

Ha: ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh bimbingan orang tua terhadap karakter dan prestasi belajar dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV di SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone.

Teknik analisis data digunakan untuk mengkaji kebenaran hipotesis yang diajukan berdasarkan variabel-variabel yang diteliti. Teknik analisis data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis statistic koefisien korelasi product moment.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti dideskripsikan secara rinci untuk masing-masing variabel. Pembahasan variabel dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif, maksudnya adalah data yang diolah berbentuk angka atau skor yang kemudian ditafsirkan secara deskriptif. Data variabel yang dideskripsikan dalam penelitian ini, yaitu (1) data variabel bebas (variabel X) yaitu bimbingan orang tua (2) data variabel terikat (variabel terikat Y) yaitu karakter dan prestasi belajar siswa.

Data diperoleh melalui pemberian angket untuk variabel bimbingan orang tua dan prestasi belajar diambil dari nilai rata-rata raport. Data tersebut dapat dikemukakan pada tabel berikut ini.

Tabel. 3 Distribusi Hasil Penelitian

No	Bimbingan Orang Tua (X)	Prestasi Belajar (Y)
1	71	82
2	41	87
3	42	84
4	52	78
5	51	82
6	43	84
7	46	86
8	44	82
9	46	79
10	41	74
11	41	81
12	54	83
13	44	87
14	43	71
15	51	84
16	46	79
17	53	82
18	33	82
19	44	76
20	46	84
21	47	83
22	34	84
23	41	84
24	48	85
25	51	79
26	37	82
27	41	86
28	45	80
29	54	78
30	48	80
31	48	81
32	33	78
33	39	85
34	46	82
35	37	81

Data yang ada pada Tabel 1 akan diolah kembali kedalam Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2 Tabel Kerja Korelasi Product Moment

No	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	71	82	5041	6724	5822
2	41	87	1681	7569	3567
3	42	84	1764	7056	3528
4	52	78	2704	6084	4058
5	51	82	2601	6724	4182
6	43	84	1849	7056	3612
7	46	86	2116	7396	3956
8	44	82	1936	6724	3608
9	46	79	3136	6241	3624
10	41	74	1681	5476	3034
11	41	81	1681	6561	3321
12	54	83	2916	6889	4482
13	44	87	1936	7569	3828
14	35	71	1225	5041	2485
15	51	84	2601	7056	4284
16	36	79	1296	6241	2844
17	53	82	2809	6724	4346
18	33	82	1809	6724	2702
19	44	76	1936	5776	3344
20	46	84	2116	7084	3864

No	X	Y	χ^2	χ^2	XY
21	47	83	2209	6889	3901
22	34	84	1156	7056	2856
23	41	84	1681	7056	3444
24	48	85	2304	7225	4080
25	51	79	2601	6241	4029
26	37	82	1369	6724	3034
27	41	86	1681	7396	3526
28	45	80	2025	6400	3600
29	32	78	1024	6984	2496
30	48	80	2304	6400	3840
31	48	81	2304	6561	3888
32	33	78	1809	6984	2574
33	39	85	1521	7225	3315
34	46	82	2116	6724	3772
35	37	81	1369	6561	2997
N35	$\sum X=2265$	$\sum Y=4587$	$\sum X^2=100.300$	$\sum Y^2=326.420$	$\sum XY=173.032$

Dari hasil pengelolahan data di atas, diperoleh nilai $r_{xy} = 0,83$. Selanjutnya ditetapkan bahwa tingkat signifikansi penerimaan adalah 32% dengan ketentuan $r_{xy} > r_{tabel}$ H_0 diterima dan sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ H_0 ditolak. Setelah nilai r_{xy} (0,83) dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} dengan besarnya sampel 35, ternyata taraf signifikan 32% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,2306. Sehingga, nilai r_{xy} (0,83) lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,2306). Jadi H_0 diterima. Berarti ada pengaruh yang datang dari bimbingan orang tua dapat mempengaruhi kesuksesan belajar siswa.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar dari orang tua adalah upaya yang ada pada orang tua untuk membantu anak memecahkan kesulitan atau hambatan belajar. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa sebelum pemberian angket diketahui siswa banyak melakukan perbuatan negatif seperti tidak mengerjakan pekerjaan rumah dan tidak membawa pulpen atau buku tulis ke sekolah, nilai mereka pun rendah. Orang tua dari siswa terkadang acuh tak acuh dengan hasil belajar anaknya, kurangnya pemahaman orang tua tentang pendidikan membuat mereka kurang perhatian terhadap kebutuhan belajar anaknya. Peranan orang tua terhadap pembentukan karakter siswa kelas IV SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone pada anak sangatlah penting. Karena baik atau buruknya anak tergantung bagaimana cara orang tua mendidiknya. Pembentukan karakter terhadap anak harus dimulai sedini mungkin bahkan sejak anak masih berada dalam kandungan. Orang tua mendidik anak sejak dini agar memiliki karakter yang baik. Mendidik dengan kelembutan, ketulusan, mengingatkan dan memotivasi anak, mendidik dengan penuh kasih sayang, mendidik dengan keteladanan dan mendidik dengan mengajarkan anak tentang agama.

Daftar Pustaka

- Abidin, Yunus. (2012). Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter. Bandung: Refika Aditama.
- Ahmadi, Abu. (1991). Pengertian Keluarga. Jakarta: Rineka Cipta.
- ArifTiro, Muhammad. (2001). Dasar-dasar Statistika. Makassar: MSU Press.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. (2004). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Daryanto. (2010). Belajar dan Mengajar. Bandung: Yrama Widya.
- Dimyati dan Mudjiono. (2006). Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2004). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunarso, Singgih. (1985). Pengertian Keluarga. Bandung: Yrama Widya.
- Hasan, M. Iqbal, (2002). Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hadi, Sutrisno. (1989). Metode Research. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hakim, Thurnsan. (2000). Belajar Secara Efektif. Jakarta: Puspa Swara.
- Hamalik, Oemar. (2004). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir. (2017). Ilmu pendidikan Islam. Jakarta: Kencana
- Mulyai Sumantri dan Johar Pramana. (2001). Strategi Belajar mengajar. Bandung : CV.Maulana.
- Nurkancana, Wayan P.P.N. Sumartana. (1986) Evaluasi Pendidikan. Surabaya: Usaha Nasional.
- Prayitno, UT. (2000). Lingkungan Keluarga. Jakarta: Rineka cipta.
- Riduwan. (2010). Dasar-dasar Statistika. Bandung: Alfabeta.
- Sri Rumini, D. (2006). Psikologi Pendidikan . Yogyakarta: UNY Press.
- Santoso, 2(009). Panduan Lengkap Menguasai Statistik dengan SPSS 17. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sudjana, Nana, (1989). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Jakarta: Alfabeta.
- Suyanto. (2009). Urgensi Pendidikan Karakter. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Syaiful, Bahri, Djamarah. (2002). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tampubolon. (1991). Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Universitas Bosowa. (2019). Pedoman Penulisan Tesis. Makassar: Panrita Press Universitas Bosowa.
- Wijaya, Juhana. (1988). Psikologi Bimbingan. Bandung: Eresco
- Winataputra, Udin S. dkk. (2008). Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Winkel, W.S. (1996). Psikologi pengajaran. Jakarta: Grasindo.
- Zubaedi. (2011). Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasinya Dalam. Lembaga Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media.